OMBUDSMAN BABEL AJAK MAHASISWA UBB PAHAMI HAK MASYARAKAT DALAM PELAYANAN PUBLIK

Rabu, 25 November 2026 - kepbabel

PANGKALPINANG - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) menerima kunjungan dan wawancara 10 mahasiswa baru Program Studi Bisnis Digital Universitas Bangka Belitung (UBB), Rabu (25/11/2026). Kegiatan ini menjadi ruang berbagi pengetahuan mengenai pengawasan pelayanan publik, termasuk keterkaitannya dengan pemenuhan hak-hak masyarakat.

Kunjungan tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek *(Project Citizen)* dengan pendekatan *Project Based Learning* pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Kegiatan berlangsung di ruang rapat Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dikemas dalam sesi berbagi *(sharing session),* kegiatan diawali dengan pengantar dari Muhaimin dari Kesekretariatan yang bertindak sebagai moderator. Dua narasumber dari Ombudsman Babel turut hadir, yakni Kepala Keasistenan Pencegahan Ombudsman Babel, Mariani dan Kepala Keasistenan Penerimaan dan Verifikasi Laporan Ombudsman Babel, Umi Salamah.

Pada sesi pertama, Mariani memaparkan berbagai sektor pelayanan publik yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Ia juga memperkenalkan Ombudsman, menjelaskan tugas dan fungsi lembaga dalam mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik, serta menyampaikan sejumlah contoh maladministrasi untuk memberikan gambaran konkret mengenai persoalan yang menjadi perhatian Ombudsman.

Selanjutnya, Umi Salamah menyampaikan materi bertajuk "Pengawasan Pelayanan Publik dan Perspektif HAM dalam Pelayanan Publik". Materi tersebut mengajak mahasiswa memahami bahwa pelayanan publik tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan standar dan prosedur, tetapi juga menyangkut hak masyarakat untuk memperoleh pelayanan yang layak, adil, dan berkualitas.

Melengkapi pemaparan tersebut, Mariani menjelaskan bagaimana suatu persoalan dapat dibaca dari perspektif tata kelola pelayanan publik. Ia menekankan pentingnya melihat persoalan melalui aspek kepatuhan terhadap standar pelayanan, responsivitas penyelenggara, serta potensi maladministrasi yang dapat menghambat masyarakat dalam memperoleh hak atas pelayanan.

Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kgs. Chris Fither, menyambut baik kegiatan tersebut. Menurutnya, interaksi langsung dengan mahasiswa menjadi salah satu sarana untuk memperkenalkan peran Ombudsman sekaligus membangun pemahaman generasi muda mengenai pentingnya pelayanan publik yang berkualitas.

"Kegiatan seperti ini sangat baik bagi mahasiswa, karena mereka dapat mengenal HAM dalam perspektif Ombudsman, khususnya kaitannya dengan pelayanan publik yang dirasakan masyarakat setiap hari," ujarnya.

Setelah sesi pemaparan, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi interaktif. Mahasiswa berkesempatan menggali lebih jauh materi yang disampaikan serta mengaitkannya dengan proyek pembelajaran yang sedang mereka kerjakan. Kegiatan kemudian ditutup dengan penyampaian kesan dan pesan dari mahasiswa.

Melalui kegiatan ini, Ombudsman Babel berharap mahasiswa semakin memahami peran pengawasan pelayanan publik serta keterkaitan antara kualitas pelayanan, tata kelola pemerintahan, dan pemenuhan hak masyarakat. Pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk bersikap kritis dan turut mendorong terwujudnya pelayanan publik yang lebih baik.